

Pengaruh Perilaku Prososial Terhadap Kesiapan Sekolah Pada Anak Prasekolah

Oleh:

Ananda Rizma Margaretha

Dosen Pembimbing : Widyastuti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2025



Pendahuluan

Kesiapan sekolah merupakan kemampuan anak dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di sekolah dasar yang mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik-motorik, dan kemandirian. Anak yang memiliki kesiapan sekolah yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi, mampu mengikuti aturan, serta menjalin hubungan sosial yang positif di lingkungan sekolah.

Dalam kemampuan perilaku prososial (menolong, berbagi, dan bekerja sama) merupakan komponen penting dalam membentuk kesiapan sekolah anak. Fenomena yang ditemukan masih banyak anak usia prasekolah di Indonesia yang belum mencapai perkembangan secara optimal, sehingga kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kesiapan anak dalam memasuki jenjang sekolah dasar.

Untuk memperkuat permasalahan tersebut, peneliti melakukan survei awal, hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih berada pada kategori kurang siap memasuki jenjang pendidikan dasar, khususnya pada aspek kemampuan berpikir dasar dan kemampuan komunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh perilaku prososial terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah perilaku prososial berpengaruh terhadap kesiapan sekolah pada anak prasekolah usia 5–6 tahun?

Metode

- Pendekatan penelitian : Kuantitatif dengan desain kausal.
- Subjek penelitian : Anak prasekolah usia 5–6 tahun di Kabupaten Sidoarjo.
- Jumlah sampel minimum (G Power): 55 anak
- Kriteria Sampel : anak berusia 5-6 tahun, terdaftar aktif sebagai peserta didik, serta mendapatkan izin dari orang tua atau wali
- Teknik sampling : Purposive sampling.
- Instrumen penelitian :
 1. Skala Kesiapan Sekolah (42 item, Reliabilitas Cronbach's Alpha = 0,975 (uji terpakai) Skala Likert 1-5).
 2. Skala Perilaku Prososial (30 item, Reliabilitas Cronbach's Alpha = 0,898 (asli), Reliabilitas Cronbach's Alpha = 0,708 (uji terpakai), Skala Likert Guttman Ya dan Tidak).
- Analisis data : Analisis Regresi Linier Sederhana.

Hasil

- Penelitian ini melibatkan 106 anak prasekolah yang berasal dari beberapa taman kanak-kanak di Kabupaten Sidoarjo.
- Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial dan kesiapan sekolah anak prasekolah secara umum berada pada kategori cukup.
- Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku prososial dan kesiapan sekolah pada anak prasekolah ($r = 0,669$; $p < 0,01$).
- Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,447. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perilaku prososial memberikan kontribusi sebesar 44,7% terhadap variasi kesiapan sekolah anak, sedangkan 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
- Nilai signifikansi yang diperoleh 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah.
- Persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = -0,000 + 0,699X$, menunjukkan bahwa setiap peningkatan perilaku prososial diikuti oleh peningkatan kesiapan sekolah anak sebesar 0,669

Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah. Perilaku prososial, seperti menolong, berbagi, dan bekerja sama, berperan penting dalam membantu anak menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan sekolah formal.
- Anak dengan tingkat perilaku prososial yang baik cenderung lebih mampu mengikuti aturan kelas, menjalin hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya dan guru, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- Temuan penelitian ini mendukung teori kesiapan sekolah yang dikemukakan oleh Kagan, yang memandang kesiapan sekolah sebagai konsep multidimensional yang mencakup aspek akademik dan sosial-emosional.
- Kontribusi perilaku prososial terhadap kesiapan sekolah anak tergolong cukup ($R^2 = 44,7\%$), perilaku prososial tetap merupakan salah satu faktor penting di antara faktor lain, khususnya dalam aspek sosial-emosional, disiplin diri, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan sekolah.
- Dengan demikian, pengembangan perilaku prososial sejak usia dini perlu mendapat perhatian dalam praktik pendidikan anak usia dini guna meningkatkan kesiapan sekolah secara optimal.

Temuan Penting Penelitian

- Perilaku prososial merupakan prediktor yang signifikan terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah 5-6 tahun.
- Kontribusi perilaku prososial terhadap kesiapan sekolah tergolong kategori cukup pada anak prasekolah.
- Kesiapan sekolah anak tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku prososial, tetapi juga oleh berbagai faktor lain di luar penelitian ini.
- Pengembangan perilaku prososial sejak usia dini merupakan fondasi utama dalam mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan formal.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoretis :** Menambah kajian ilmiah mengenai pengaruh perilaku prososial terhadap kesiapan sekolah anak prasekolah, khususnya pada aspek sosial-emosional dalam pendidikan anak usia dini.
- **Manfaat Praktis :**

Bagi guru :

Menjadi dasar dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang menekankan penguatan perilaku prososial, guna mendukung kesiapan sekolah anak.

Bagi orang tua :

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya menstimulasi perilaku prososial anak sejak usia dini sebagai bekal kesiapan memasuki lingkungan sekolah formal.

Bagi lembaga pendidikan :

Menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pengembangan program kesiapan sekolah yang mengintegrasikan aspek perilaku prososial anak.

Referensi

- [1] K. Arifin *et al.*, “Jurnal Pendidikan : PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI,” vol. 2, no. 5, pp. 340–349, 2023.
- [2] E. Damayanti, E. M. P. Dewi, and R. Noviyanti Putri, “KESIAPAN ANAK MASUK SEKOLAH DASAR (Tinjauan Psikologi Perkembangan dan Pendidikan) READINESS OF CHILDREN TO ATTEND ELEMENTARY SCHOOL (Overview of Developmental and Educational Psychology),” vol. 2, no. 1, pp. 58–73, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uin-alaudidin.ac.id/index.php/khidmah/article/view/26859/13334>
- [3] G. R. Affandi, *Sudah Siapkah Anak Kita Untuk Sekolah: Panduan untuk Orang Tua & Sekolah*. 2018. doi: 10.21070/2018/978-602-5914-39-3.
- [4] dan A. P. Badan Standar, Kurikulum, “Panduan Pemetaan Kemampuan Fondasi dengan Konstruk Pembelajaran dan Aspek Perkembangan,” *Kementerian. Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol.*, p. 52, 2023.
- [5] M. P. Drs. Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- [6] S. Pradini, P. Harkina, and V. Sandayanti, “Profil Kesiapan Masuk Sekolah Dasar Usia 5 – 6 Tahun di Bandar Lampung,” *J. Pendidik. Anak*, vol. 6, no. 1, pp. 52–59, 2020, doi: 10.23960/jpa.v6n1.20867.
- [7] Humas, “Inilah Permendikbud tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Untuk TK, SD, SMP, SMA, dan SMK.”
- [8] Unicef Indonesia, “Ketidaksesuaian antara kesiapan anak dan ekspektasi sekolah dasar,” 2021.
- [9] Kemendikbud Ristek, “Tekanan akademik yang terlalu dini,” 2020.
- [10] M. Fayez, J. F. Ahmad, and E. Oliemat, “Jordanian Kindergarten and 1st-Grade Teachers’ Beliefs About Child-Based Dimensions of School Readiness,” *J. Res. Child. Educ.*, vol. 30, no. 3, pp. 293–305, 2016, doi: 10.1080/02568543.2016.1178195.
- [11] Kagan dan D.E.Ribly, *Improving the readiness of children for school: Recommendations for state policy (Policy Matters Project)*. Centre for the Study of Social Policy. Washington, DC, 2003.
- [12] S. L. Kagan, “Readiness 2000: Rethinking Rhetoric and Responsibility,” 1990.
- [13] A. M. Febrianti and L. I. Mariyati, “Gambaran Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Kecamatan Jabon,” *Res. J. Anal. Invent.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–9, 2023, doi: 10.47134/researchjet.v2i3.2.

Referensi

- [14] R. A. Eisenberg, Nancy; Fabes, *Handbook of Child Psychology (5th ed., Vol. 3)*. New York: Wiley, 1998.
- [15] N. Eisenberg and P. H. Mussen, *The Roots of Prosocial Behavior in Children*. Cambridge: Cambridge University Press, 1989.
- [16] E. S. Ladd, Gary W.; Birch, Shannon H.; Buhs, "Children's social and scholastic lives in kindergarten: Related spheres of influence?," *Child Dev.*, vol. 70, no. 6, pp. 1373–1400, 1999, doi: <https://doi.org/10.1111/1467-8624.00101>.
- [17] R. P. Denham, Susanne A.; Weissberg, *A Blueprint for the Promotion of Prosocial Behavior in Early Childhood*. Springer Publishing Company, 2004. doi: https://doi.org/10.1007/978-1-4615-1761-1_2.
- [18] P. Denham, Susanne A.; Blair, Kimberly A.; DeMulder, Elizabeth; Levitas, Jennifer; Sawyer, Kimberly; Auerbach–Major, Sue; Queenan, "Preschool emotional competence: Pathway to social competence?," *Child Dev.*, vol. 74, no. 1, pp. 238–256, 2003, doi: <https://doi.org/10.1111/1467-8624.00533>.
- [19] S. Bierman, Karen L.; Domitrovich, Celene E.; Nix, Robert L.; Gest, Scott D.; Welsh, Janet A.; Greenberg, Mark T.; Gill, "Promoting academic and social-emotional school readiness: The Head Start REDI program," *Child Dev.*, vol. 79, no. 6, pp. 1802–1817, 2008, doi: <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2008.01227.x>.
- [20] T. Di, T. K. St, and A. Mandala, "Studi Deskriptif Tentang Perilaku Prosocial Pada Anak Usia," vol. 6, no. 2, pp. 1–6, 2020.
- [21] J. M. P. Mutiara E. Toreh, "Gambaran Perilaku Prosocial Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Maria Fatima Jembrana Bali," *Bali Heal. Publ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 13–22, 2021.
- [22] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [23] J. Cohen, "A power primer.," *Psychol. Bull.*, vol. 112, no. 1, pp. 155–159, Jul. 1992, doi: 10.1037//0033-2909.112.1.155.
- [24] K. N. Maharani and E. R. Surjaningrum, "Hubungan Dukungan Sosial dan Psychological Distress Pada Family Caregiver Pasien Kanker," 2021.
- [25] NADIYA OKTA RAHAYU, "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK XAVERIUS 1 KOTA JAMBI," 2023.
- [26] M. Fayez, J. F. Ahmad, and E. Oliemat, "Keyakinan Guru Taman Kanak-kanak dan Guru Kelas 1 di Yordania tentang Dimensi Kesiapan Sekolah Berbasis Anak Keyakinan Guru Taman Kanak-kanak dan Guru Kelas 1 di Yordania," vol. 8543, 2016.
- [27] S. Kaffa, "The Influence of Social-Emotional Development on School Readiness in Early Childhood : A Study of 5 – 6 Year-Olds in Bogor Regency," vol. 10, no. March, pp. 127–138, 2025.

